

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan pemberdayaan sumber daya manusia dalam mengembangkan dirinya sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Pendidikan menyampaikan pengetahuan tentang dunia dan mengembangkan perspektif manusia dalam memandang kehidupan, sehingga dengan proses pendidikan setiap individu diharapkan mampu memenuhi segala aspek kebutuhan dengan keterampilan yang dimiliki individu.

Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan moral siswa. Sebagaimana dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan sarana yang dapat memberikan manusia ilmu pengetahuan dan menjadi wadah yang menampung segala keinginan setiap manusia untuk menggapai cita-citanya menjadi manusia yang lebih maju dan sejahtera. Pendidikan menjadi wadah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik berkualitas yang akan membangun negara yang kokoh dan mampu menghadapi perkembangan zaman.

Hal senada juga diamanatkan melalui tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Salah satunya adalah prestasi belajar yang diperoleh siswa. Prestasi belajar merupakan muara atau ujung dari usaha dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa di sekolah dalam kegiatan pembelajarannya. Prestasi juga dimaksudkan sebagai kualitas pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan ukurannya dengan penguasaan materi yang dinyatakan dalam tingkat tertentu.

Dalam keberhasilan proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yang dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya adalah minat, kecerdasan siswa, sikap, bakat, kemandirian dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya adalah lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar.

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kemandirian belajar adalah sikap yang

menunjukkan seseorang dapat melakukan sesuatu atas dorongan sendiri, mampu berpikir dan bertindak secara kreatif, dan mempunyai rasa percaya diri. Kemandirian dalam belajar merupakan hal yang perlu dikembangkan dalam diri siswa agar keberhasilan dan prestasi siswa lebih mudah diperoleh.

Menurut Mudjiman (2007: 1) "Kemandirian belajar merupakan sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki". Kemandirian belajar yang dimaksud adalah proses belajar yang lebih didorong oleh kemauan dan tanggungjawab diri sendiri untuk mengembangkan diri masing-masing peserta didik secara bebas. Dengan demikian siswa akan menganggap bahwa belajar merupakan sesuatu yang menjadi kebutuhan bagi dirinya sendiri untuk meningkatkan prestasi.

Dalam proses kemandirian belajar ada hal terpenting di dalamnya yaitu kemauan peserta didik, inisiatif melakukan proses belajar mengajar secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain, memiliki tanggung jawab dalam pembelajaran sehingga tidak tergantung kepada orang lain seperti merumuskan tujuan pembelajaran sendiri, percaya diri dalam menyampaikan keputusan dalam proses belajar. Lingkungan yang diciptakan juga harus dalam keadaan baik agar peserta didik tertarik untuk belajar secara mandiri, sehingga untuk mendukung kemandirian belajar siswa, peran guru dan orang tua juga sangat dibutuhkan sebagai orang yang siap memberi bantuan kepada siswa dalam memilih bahan dan media belajar, serta membantu siswa memecahkan kesulitan dalam belajar.

Selain faktor internal (dalam diri siswa) yakni kemandirian belajar, faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor eksternal (luar diri siswa) yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang mendukung keberhasilan belajar siswa yang sifatnya mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar yang dimaksud meliputi ruang belajar, alat-alat belajar, penerangan belajar, suasana belajar, perpustakaan dan laboratorium. Dengan adanya fasilitas yang mendukung, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan tentunya peserta didik akan dapat belajar lebih baik dan menyenangkan.

Fasilitas-fasilitas belajar idealnya harus ada di lingkungan sekolah sebagai faktor keberhasilan belajar siswa. Fasilitas belajar harus mampu mengakomodasi kebutuhan siswa dalam belajar. Peserta didik perlu didukung fasilitas belajar baik yang digunakan secara individu maupun kolektif. Fasilitas belajar yang baik akan memaksimalkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan masih tergolong rendah dilihat dari perolehan hasil ujian mata pelajaran ekonomi. Hal ini dapat ditunjukkan dari daftar kumpulan nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu pada semester ganjil 2019/2020 yang masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Secara lebih rinci hasil prestasi belajar dapat dilihat dari tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Persentasi Ketuntasan Siswa/i Kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas > KKM	Persentase (%)	Tidak Tuntas < KKM	Persentase (%)
XI IS 1	35 Siswa	75	21	60%	14	40%
XI IS 2	35 Siswa	75	14	40%	21	60%
XI IS 3	35 Siswa	75	16	45,7%	19	54,3%
<b>Jumlah</b>	<b>105 Siswa</b>	<b>75</b>	<b>51</b>	<b>48,6%</b>	<b>54</b>	<b>51,4%</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas pada mata pelajaran ekonomi berjumlah 51 orang dengan persentase sebesar 48,6% dan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 54 orang dengan persentase sebesar 51,4% dari jumlah siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan. Tabel tersebut menjelaskan bahwa tingkat ketuntasan siswa pada mata pelajaran ekonomi masih jauh dari harapan.

Diduga bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan yang rendah tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang berpengaruh diantaranya kemandirian belajar yang merupakan faktor dari dalam dan fasilitas belajar dari luar diri siswa tersebut.

Dari hasil pengamatan yang dilaksanakan di kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan tersebut dapat diketahui bahwa siswa-siswi cenderung kurang bisa mandiri dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya tanggung jawab siswa dalam belajar sehingga masih tergantung kepada orang lain atau guru. Di samping itu, tingkat percaya diri siswa masih rendah, Hal ini dibuktikan dengan saat guru

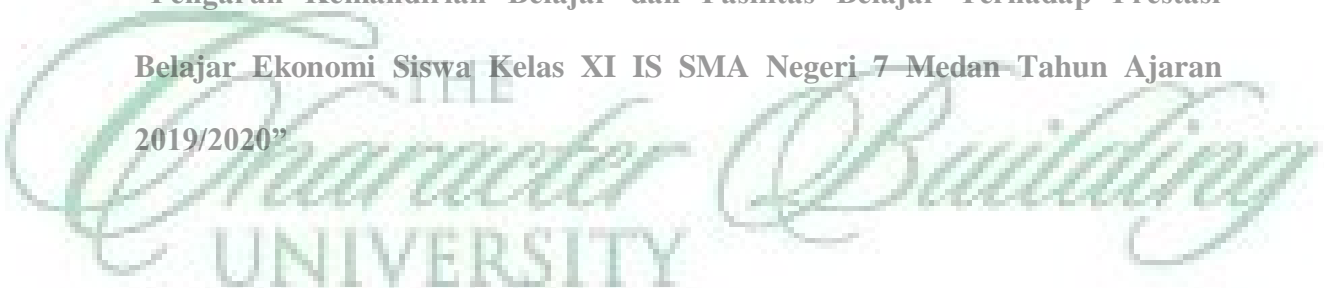
bertanya siswa tersebut cenderung diam padahal siswa tersebut paham dan tau jawaban dari pertanyaan tersebut.

Adapun penyebab lain yang diduga bahwa kemandirian belajar itu rendah, karena siswa belum mampu untuk mengatur waktu, seperti waktu belajar dan waktu bermain. Kemudian pada saat masa ujian siswa tidak bisa menyelesaikan soal ujian dengan maksimal karena jarang untuk mengulangi pelajaran tersebut.

Dari penjelasan di atas sudah jelas bahwa kemandirian belajar pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan masih tergolong rendah. Problematika lain yang diduga sebagai penyebab rendah nya prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar yang tidak memadai di SMA Negeri 7 Medan.

Fasilitas yang kurang memadai tersebut diamati penulis seperti ruang belajar yang tidak rapi sehingga siswa tidak nyaman dalam belajar. Di samping itu, buku-buku yang tersedia sebagai alat pembelajaran juga belum lengkap. Fasilitas Laboratorium kurang memadai seperti terbatasnya alat-alat praktek sebagai penunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”**



## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Kurangnya tanggung jawab siswa dalam belajar sehingga masih tergantung kepada orang lain atau guru
3. Tingkat percaya diri siswa masih rendah saat proses belajar di kelas.
4. Kurangnya kemandirian siswa dalam mengatur waktu untuk belajar.
5. Siswa kurang mandiri mengulangi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya.
6. Ruang belajar yang tidak rapi sehingga siswa tidak nyaman dalam belajar.
7. Buku-buku yang tersedia sebagai alat pembelajaran juga belum lengkap.
8. Laboratorium kurang memadai seperti terbatasnya alat-alat praktek belajar.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penulis membatasi masalah penelitian. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Kemandirian belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah sikap siswa dalam proses belajar seperti halnya bertanggung jawab, percaya diri serta mampu mengatur waktu untuk melaksanakan belajar yang didasarkan

kepada disiplin terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh siswa ditandai dengan inisiatif, percaya diri dan kreatif.

2. Fasilitas belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh peserta didik yang terdapat di sekolah untuk mendukung dan memudahkan siswa dalam belajar.
3. Prestasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang diperoleh dari daftar nilai pada mata pelajaran ekonomi yang dicapai siswa dalam proses belajar.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 ?
3. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 ?



### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang berarti terhadap peningkatan kualitas pendidikan, terutama:

1. Menambah wawasan penulis tentang pengaruh kemandirian belajar siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan pada SMA Negeri 7 Medan guna meningkatkan prestasi belajar siswa ditinjau dari kemandirian belajar siswa dan fasilitas belajar di sekolah.
3. Menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian terkait.